

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal yang menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.⁷⁵ Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai strategi pengelolaan dakwah Muhammadiyah Ranting VI Al Ummah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.⁷⁶

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

⁷⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. ke-2, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 36.

⁷⁶Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2017), h.82.

Subjek penelitian adalah orang, benda, dan lain-lain yang ingin dituju oleh peneliti untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ialah;

- a. Bapak Akhmad Farid, S.Kep, NS sebagai Pimpinan Ranting VI Al Ummah
- b. Ketua Majelis Tabligh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Al Ummah yaitu Bapak Muhammad Yamin, ST
- c. Direktur Unit Layanan Al Ummah Banjarmasin yaitu Bapak Miftah Farih A, Sos.I
- d. Ketua Majelis Pustaka dan Informasi yaitu Bapak Takdir Ali Syahbana, S.TH.I
- e. Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid yaitu Ustaz Mairijani

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Strategi Pengelolaan Dakwah Muhammadiyah Ranting VI Al Ummah Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Arjuna VI, RT. 22 No.2. Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70238.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari informan dan responden berupa catatan tertulis dari hasil wawancara, serta dokumentasi mengenai strategi pengelolaan dakwah Muhammadiyah Ranting VI Al Ummah Banjarmasin yaitu yang pertama dari fungsi pengelolaan dakwah meliputi empat fungsi: Perencanaan dakwah (*Takhthit*), Pengorganisasian dakwah (*Tanzhim*), Pergerakan dakwah (*Tawjih*), Pengendalian dakwah (*Riqabah*). Kedua ialah Hambatan dakwah. Ketiga ialah upaya mengatasi hambatan dakwah Muhammadiyah Ranting VI Al Ummah.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku atau literatur terkait dengan objek penelitian. Berdasarkan dari sumber literatur terkait dengan objek penelitian yaitu mengenai strategi dan manajemen dakwah.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Bapak Akhmad Farid, S.Kep, NS sebagai Pimpinan Ranting VI Al Ummah, Bapak Muhammad Yamin sebagai Ketua Majelis Tabligh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Al Ummah, ST, Bapak Miftah Farih A, Sos.I, sebagai Direktur Unit Layanan Al Ummah Banjarmasin Bapak Takdir Ali Syahbana, S.TH.I sebagai Ketua Majelis Pustaka dan Informasi, dan Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid yaitu Ustaz Mairijani.

- b. Dokumen berupa bahan tertulis arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk berupa tulisan, gambar dan lain sebagainya untuk melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan sebagai berikut:

- 1) Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang terjun ke tempat penelitian secara langsung yang dilakukan mengukur sikap serta proses kerja dari informan dan responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari situasi, keadaan serta melakukan rekaman wawancara karena tanpa observasi akan tidak maksimal penelitian yang sedang terjadi di tempat penelitian ini.
- 2) Wawancara (*Interview*), yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung ke beberapa pihak yang bersangkutan yaitu Pengurus Ranting VI Al Ummah dalam penelitian ini ialah Bapak Bapak Akhmad Farid, S.Kep, NS sebagai Pimpinan Ranting VI Al Ummah, Bapak Muhammad Yamin sebagai Ketua Majelis Tabligh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Al Ummah, ST, Bapak Miftah Farih A, Sos.I, sebagai Direktur Unit Layanan Al Ummah Banjarmasin Bapak Takdir Ali Syahbana, S.TH.I sebagai Ketua Majelis Pustaka dan Informasi, dan Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid yaitu Ustaz Mairijani, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur dan wawancara

yang tidak terstruktur (wawancara mendalam) yakni mengumpulkan data melalui tanya jawab secara mendetail dengan para informan dalam penelitian.

- 3) Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁷⁷ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman, sebagaimana menurut Sugiono ada beberapa tahap yaitu:⁷⁸

1. Koleksi Data

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan ini data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penulis.

⁷⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h.145.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 246.

3. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang teliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian melakukan pengumpulan data selanjutnya.

4. Verifikasi

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan data yang telah diperoleh dari hasil survei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan temuan baru ini bersifat deskriptif.⁷⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus menguji data yang diperoleh. Keabsahan konstruk merupakan salah satu dari keabsahan data kualitatif. keabsahan konstruk (konsep) berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 337.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.⁸⁰

2. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berjalan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

3. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.⁸¹

⁸⁰Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 143.

⁸¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 144.